



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

S1 Bahasa dan Sastra
Arab
Tahun 2020



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) pada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Tulungagung Tahun Anggaran 2020, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan AMI. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di IAIN Tulungagung berjalan dan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan continuous improvement.

Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Institut, Fakultas, Jurusan/Prodi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan AMI ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Disetujui Oleh

Ketua LPM



Dr. H. Asrop Safi'i M.Ag

Disiapkan Oleh

Kepala Pusat Audit Mutu



Dr. Moh. Arif, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Standar Mutu yang Diaudit.....	3
E. Ruang Lingkup	4
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Panitia	5
B. Auditor dan LPM	5
C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	5
BAB III. HASIL AMI	6
A. Rekapitulasi Hasil AMI	6
B. Hasil Temuan AMI	6
C. Rincian Temuan AMI	55
D. Tindakan Koreksi	56
BAB IV. PENUTUP	58
LAMPIRAN	59

...

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan IAIN Tulungagung. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya continuous improvement. Hal ini sesuai dengan Higher Educational Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010: *“In a healthy organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven...”*

Pelaksanaan AMI tahun 2020 ini ada sedikit perubahan dari sisi instrumen dan mekanisme auditnya. Tim LPM telah menyiapkan instrumennya berupa Matrik AMI dan Form Isian AMI. Kemudian Auditee diminta mengisi Form isian AMI dan kemudian diassesmen oleh Auditor. Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan IAIN Tulungagung.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor IAIN Tulungagung Nomor : 101 tanggal 1 Juli 2020, dan 117 tanggal 1 Agustus 2020.

C. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal tahun 2020 ini bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan Standar Mutu IAIN Tulungagung.

D. Standar Mutu Yang Diaudit.

IAIN saat ini menerapkan 29 Standar Mutu yang terdiri dari 24 Standar Mutu SNPT dan 5 Standar Mutu Khusus IAIN Tulungagung. 24 Standar Mutu SNPT terdiri dari 8 Standar Mutu Pendidikan, 8 Standar Mutu Penelitian, dan 8 Standar Mutu Pengabdian. Berikut ini uraiannya.

Ada 5 Standar Mutu Khusus IAIN Tulungagung:

1. Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi.
2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Standar Mahasiswa
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Ada 8 Standar Mutu Pendidikan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ada 8 Standar Mutu Penelitian:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

Ada 8 Standar Mutu Pengabdian:

1. Standar Hasil Pengabdian Pkm
2. Standar Isi Pkm
3. Standar Proses Pkm
4. Standar Penilaian Pkm
5. Standar Pelaksana Pkm
6. Standar Sarana Dan Prasaran Pkm
7. Standar Pengelolaan Pkm
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pkm

Adapun Standar Mutu yang menjadi lingkup audit pada AMI 2020 ini difokuskan pada 13 Standar Mutu yang terdiri dari 5 Standar Mutu Khusus IAIN dan 8 Standar Mutu Pendidikan. Nama-nama Standar Mutu yang dimaksud sudah dijelaskan di atas.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan AMI pada tahun 2020 ini difokuskan pada Prodi S1 Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung. Berikut nama Prodi beserta Auditornya:

No	Prodi	Fakultas	Auditor
1	S1 Bahasa dan Sastra Arab	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	1. Risdiana Himmati, M.Si 2. Ahmad Fauzan, M.Pd.I

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya. Di samping keberhasilan kegiatan AMI juga didukung oleh tim auditor yang sudah ditetapkan berdasarkan surat kesediaan.

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag	Penanggung Jawab
2	Dr. Moh. Arif, M.Pd	Ketua Pelaksana
3	Zun Azizul Hakim, M.Psi	Sekretaris
4	Dr. Syaiful Hadi, M.Pd	Anggota
5	Dr. Ida Isnawati, M.Pd	Anggota
6	Dr. Dewi Asmarani, M.Pd	Anggota

B. Auditor

No	Nama	Keabsahan Auditor
1	Risdiana Himmati, M.Si	Sertifikat Auditor dari Decra
2	Ahmad Fauzan, M.Pd.I	Sertifikat Auditor dari Decra

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI berlangsung beberapa tahap mulai dari pengisian form AMI sampai RTM, sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan
1	10 - 22 Oktober 2020	Pengisian form isian AMI oleh auditee
2	23 Oktober 2020	Pengembalian form isian AMI ke LPM dari auditee
3	24 - 25 Oktober 2020	Pengiriman form isian AMI ke auditor untuk direview
4	26 Oktober 2020	Pembukaan
5	26-27 Okt dan 2-4 Nov 2020	Pelaksanaan asesmen lapangan
6	6 November 2020	Verifikasi dan penanda tangan hasil audit oleh auditee dan auditor
7	9 November 2020	Penyerahan hasil audit dari auditor ke LPM
8	16 November 2020	Rapat penentuan hasil audit dengan para auditor.
0	25 November 2020	RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

**BAB III
HASIL AMI**

A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis Standar Mutu IAIN dan Standar akreditasi BAN-PT:

No	Prodi	Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	S1 Bahasa dan Sastra Arab			√	5

B. Hasil Temuan AMI Prodi S1 Bahasa dan Sastra Arab

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	IAIN dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	Unit pengelola memiliki Visi yang mencerminkan Visi IAIN Tulungagung dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			Sesuai						
2			Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi IAIN Tulungagung serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya	Sesuai				Sesuai	
3		Dalam penyusunan VMTS IAIN dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit pengelola terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)						
4		Strategi pencapaian tujuan IAIN dan Unit kerja disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi	Sesuai				Sesuai	
5	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	IAIN Tulungagung dan Unit Kerjanya harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong melalui rapat kerja sesuai konteks institusi untuk menjamin	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi	konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien						
6		IAIN Tulungagung memiliki ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1.Perencanaan (planning), 2.Pengorganisasian (organizing),3.Penempatan personil (staffing), 4.Pengarahan (leading), dan 5. Pengawasan (controlling)	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,	Sesuai				Sesuai	
7		IAIN Tulungagung	UPPS telah	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		memiliki etersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1.Organ/fungsi SPMI, 2.Dokumen mutu, 3.Auditor internal, 4.Hasil audit, 5. Bukti tindak lanjut	melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e)Memiliki external						
8		IAIN Tulungagung	UPPS memiliki	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan masing-masing unit kerja memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya						
9		Kerjasama IAIN	Kerjasama	Observasi (RK	Kurang	Meningkatkan	Fakultas	Observ	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Tulungagung dan masing-masing unit kerja di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	rerata 2,4 ; RK total 3,4)	membangun jaringan di luar negeri	jaringan kerjasama	membuat daftar lembaga yang dapat dan mudah untuk diajak kerjasama di luar negeri, baik Perguruan Tinggi maupun lembaga lain, dan mengikutkan dosen dan menjalin kerjasama tersebut. Hal itu tentunya sejalan dengan implementasi kurikulum kampus merdeka,	asi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
							kerjasama tidak hanya dilakukan dengan PT di luar negeri, juga dengan kalangan industri untuk magang professional (co-perative education).		
10			Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)	Sesuai				Sesuai	
11		Pelampauan SN-DIKTI (indikator	UPPS menetapkan	Observasi (Fakultas sudah	Baru pergantian	Pimpinan segera merealisasikan	Fakultas membuat	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh IAIN Tulungagung pada tiap kriteria.	indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	menyusun IKT, akan tetapi pengukuran, monitoring dan kajian serta analisis belum diimplementasikan)	pimpinan	pengukuran, monitoring, kajian hingga analisis	jadwal di akhir semester (Bestpractice : Menyusun template evaluasi OBE, untuk digunakan mulai tahun depan		
12		IAIN Tulungagung dan masing-masing unit kerja melakukan analisis keberhasilan dan/atau	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1.Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, 2.Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut	capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan						
13		IAIN Tulungagung melakukan monitoring dan evaluasi atas tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian	<p>pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni :</p> <p>1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran</p>						

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan						
14	Mahasiswa	IAIN Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang sistem seleksi mahasiswa baru.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama \geq 5 %	Sesuai				Sesuai	
15			Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama \geq 95%	Sesuai				Sesuai	
16			UPPS memiliki dokumen tentang sistem	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.						
17		IAIN Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing.	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) \geq 1% (Program Sarjana) atau \geq 2% (Program Magister) atau \geq 5% (Program Doktor).	Sesuai				Sesuai	
18		IAIN Tulungagung	UPPS melakukan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa	upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.						
19		IAIN Tulungagung memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan	IAIN Tulungagung menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dan bimbingan kewirausahaan						
20			Tersedia layanan bagi mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, 3) Layanan kesehatan	Sesuai				Sesuai	
21	Sumber Daya Manusia	Dosen Tetap IAIN Tulungagung yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi harus memenuhi batas minimal kecukupan kebutuhan	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Sarjana) atau ≥ 6 (Program Magister dan Program Doktor),	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
22		Program studi pada Program Sarjana di IAIN Tulungagung memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor.	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IAIN Tulungagung memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Sesuai				Sesuai	
23		Program Studi pada Program Magister di IAIN Tulungagung memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala	Masing-masing program studi pada Program Magister di IAIN Tulungagung memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala minimal 70% dari	- Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			keseluruhan dosen tetap program studi.						
24		Program studi pada Program Doktor di IAIN Tulungagung memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar.	Masing-masing program studi pada Program Doktor di IAIN Tulungagung memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar minimal 2 orang dan memenuhi rasio minimal 70% dari keseluruhan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti	- Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			program studi						
25		IAIN Tulungagung memiliki Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada masing-masing program studi	IAIN Tulungagung memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	Sesuai				Sesuai	
26		Jumlah Dosen Tidak Tetap di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus merujuk pada rasio maksimal terhadap dosen tetap program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Sesuai				Sesuai	
27		Jumlah mahasiswa yang diterima di suatu program studi	Program Studi pada Program Sarjana IAIN	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		IAIN Tulungagung harus disesuaikan dengan jumlah dosen tetap program studi.	Tulungagung memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan maksimal 1:25,						
28			Program Studi pada Program Sarjana Kelompok Sosial Humaniora di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:25 dan maksimal 1:35.	Sesuai				Sesuai	
29		IAIN Tulungagung memiliki standar penentuan dosen pembimbing utama Tugas Akhir (TA) mahasiswa	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.						
30		Dosen mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana) atau ≥ 1 (Program Magister) atau ≥ 2 (Program Doktor)	Sesuai				Sesuai	
31		Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Observasi	kurang adanya kerjasama dengan instansi luar negeri dalam hal	mempererat hubungan akademik dengan instansi-instansi di luar negeri	memelihara hubungan baik dengan kolega-kolega/profesor saat studi s3	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
					penelitian		bagi dosen-dosen lulusan luar negeri		
32			Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana) atau $\geq 0,2$ (Program Magister dan Program Doktor)	Sesuai				Sesuai	
33		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq 0,1$	Sesuai				Sesuai	
34		Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun	Jumlah Artikel karya ilmiah yang DTSP	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		terakhir.	disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) \geq 0,5 (Program Sarjana) atau \geq 1 (Program Magister dan Program Doktor)						
35		Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RLP) \geq 1 (Program Sarjana) atau \geq 2 (Program Magister dan Program Doktor)	Observasi	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan HKI/paten/hak cipta	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta	Memfasilitasi dan membantu dosen-dosen yang memiliki karya untuk proses pengajuan haki/paten/hak cipta	observasi	
36		IAIN Tulungagung memiliki upaya pengembangan dosen unit pengelola program studi	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTSP) mengikuti	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			rencana pengembangan SDM (Renstra) IAIN Tulungagung secara konsisten,						
37		IAIN Tulungagung memiliki kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.), serta penguasaan teknologi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,	Sesuai				Sesuai	
38			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memiliki	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			penguasaan teknologi.						
39		IAIN Tulungagung memiliki kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya.	Sesuai				Sesuai	
40	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa program studi/tahun	Sesuai			Sesuai		

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dalam 3 tahun terakhir (DOP) \geq 20.000.000 (Sarjana) atau \geq 28.000.000 (Magister) atau \geq 40.000.000 (Doktor)						
41		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun (DPD) adalah \geq 10.000.000 (Sarjana) atau \geq 20.000.000 (Magister) atau \geq 30.000.000 (Doktor)	Sesuai				Sesuai	
42		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rata-rata dana PkM dosen IAIN Tulungagung per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah (DPkMD) \geq 5.000.000	Sesuai				Sesuai	
43			Pada Program Sarjana: Realisasi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,						
44			Pada Program Magister dan Doktor: Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarpras telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			pembelajaran penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.						
45			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Sesuai				Sesuai	
46	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan program sarjana program studi di IAIN Tulungagung paling	Lulusan Program Sarjana IAIN Tulungagung mampu	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		sedikit menguasai aspek sikap serta konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keislaman dan sains secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut	memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25						
47		Lulusan program magister program studi di IAIN Tulungagung paling sedikit menguasai aspek sikap serta teori dan aplikasi bidang pengetahuan dalam ilmu keislaman dan sains secara integratif-	Lulusan Program Magister dan Doktor IAIN Tulungagung mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,50	Sesuai					
48	Standar Isi Pembelajaran	Kurikulum IAIN Tulungagung	UPPS dan Prodi sudah Melakukan Evaluasi dan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	aran (Kurikulum)	dievaluasi secara berkala tiap 4 - 5 tahun.	pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.						
49		Struktur kurikulum yang berlaku di IAIN Tulungagung adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan						
50			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.						
51	Standar Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran di IAIN Tulungagung dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			yang sesuai dengan capaian pembelajaran.						
52		Setiap program studi di IAIN Tulungagung wajib menyusun RPS yang minimal memuat: 1)nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2)Capaian pembelajaran lulusan. 3)Kemampuan akhir yang direncanakan. 4)Bahan kajian. 5)Metode pembelajaran. 6)Waktu yang disediakan 7)Pengalaman belajar mahasiswa	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Sesuai				Sesuai	
53		Rencana pembelajaran semester ditinjau secara	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.	kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.						
54			Pelaksanaan pembelajaran di IAIN Tulungagung berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Sesuai				Sesuai	
55		Dalam satu semester proses pembelajaran	IAIN Tulungagung telah	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.						
56			Unit pengelola memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran						
57	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa IAIN Tulungagung mencakup: a)Prinsip penilaian b)Teknik dan instrumen penilaian c)Mekanisme dan prosedur penilaian d)Pelaksanaan penilaian e)Pelaporan penilaian f)Kelulusan mahasiswa	IAIN memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Sesuai				Sesuai	
58	Standar Dosen	IAIN Tulungagung memiliki pedoman	Rasio jumlah dosen tetap yang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	dan Tenaga Kependidikan	tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan serta pemberhentian dosen.	memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12						
59			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	Sesuai				Sesuai	
60			Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Sarjana) atau ≥ 6	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			(Program Magister dan Program Doktor)						
61			Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) ≤ 10%.	Sesuai				Sesuai	
62		Kualifikasi dosen IAIN Tulungagung Tulungagung adalah: a)wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PGB) adalah ≥ 15%	Observasi	1) Usia prodi dan Fakultas yang baru 14an tahun , 2) Karena adanya dosen-dosen Baru	Perlu adanya program untuk mempercepat GB	Mengikuti bantuan program guru besar Aktif menulis dalam jurnal scopus Adanya bantuan	Observasi	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. b)Kualifikasi akademik dimaksud merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen					biaya penulisan scopus		
63			Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$	Sesuai				Sesuai	
64			Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			kompetensi inti program studi (PDS3) $\geq 50\%$						
65		Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: a. kegiatan pokok dosen mencakup: 1) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3) pembimbingan dan pelatihan; 4) penelitian; dan 5) pengabdian kepada masyarakat; b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (untuk seluruh dosen UIN Tulungagung) atau $\geq 0,05$ (Program Sarjana) atau $\geq 0,07$ (Magister), atau $\geq 0,1$ (Doktor)	Sesuai				Sesuai	
66			Kegiatan PkM DTSPS pada program studi dalam 3 tahun terakhir (RI $\geq 0,05$ (Sarjana) atau $\geq 0,07$ (Magister) atau $\geq 0,1$ (Doktor).	Sesuai				Sesuai	
67			Rata-rata jumlah	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai $R_{RD} \geq 0,5$ (untuk keseluruhan IAIN Tulungagung) atau $\geq 0,5$ (Sarjana) atau ≥ 1 (Magister) atau ≥ 2 (Doktor)						
68			Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di seluruh program/semester (RDPU) ≤ 6	Sesuai				Sesuai	
69		Dosen IAIN Tulungagung terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12 untuk seluruh IAIN Tulungagung Tulungagung dan Program Sarjana serta ≥ 6 untuk Program Magister dan Doktor						
70		Dosen tetap untuk program magister dan program doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.	Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor Kepala pada Program Magister $\leq 70\%$ dari DTSP.					Sesuai	
71			Jumlah DTSP pada Program Doktor yang memiliki jabatan akademik Guru Besar adalah ≥ 2	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			dan memenuhi persentase $\geq 70\%$ dari DTPS						
72			Rasio Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap NDTPS Program Sarjana $\geq 50\%$	Observasi	Karena ada penambahan dosen baru	Kurangnya jumlah Doktor	Prodi membuat pemetaan untuk studi lanjut dosen	Observasi	
73	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas IAIN Tulungagung yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Sesuai				Sesuai	
74			UPPS menyediakan proses	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi						
75	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kewajiban IAIN Tulungagung dalam pengelolaan	UPPS memiliki pedoman pengembangan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	aran	pembelajaran adalah: a) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan. b) Menyelenggarakan	kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan						
76		pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi	IAIN Tulungagung memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya						
77			UPPS memiliki:1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek,2) indikator kinerja,3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Sesuai				Sesuai	
78			UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan						
79	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IAIN Tulungagung menyusun rencana pendapatan dan anggaran belanja tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa paling lambat enam bulan sebelum tahun anggaran	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IAIN Tulungagung dalam 3 tahun terakhir (PDM)£ 40%	Sesuai				Sesuai	
80			Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			per tahun (DOM) \geq 20.000.000 untuk seluruh IAIN Tulungagung dan Program Sarjana atau \geq 28.000.0000 untuk Program Magister atau \geq 40.000.000 untuk Program Doktor						
81			Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan,	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			penelitian dan PkM						
82			Program Magister dan Doktor: persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Sesuai				Sesuai	
83			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan	Sesuai				Sesuai	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.						
84		IAIN Tulungagung melakukan analisis biaya operasional perguruan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.	Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD) \geq 10.000.000,00 (Sarjana) atau \geq 20.000.000,00 (Magister) atau \geq 30.000.000,00 (Doktor)	Sesuai				Sesuai	

C. Rincian Temuan AMI Prodi S1 Bahasa dan Sastra Arab

1. Belum ada bukti telah dilakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan UPPS yang mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
2. Belum ada bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran/peninjauan kurikulum sekurangnya 4 tahun 1 kali baik dari unsur internal maupun eksternal
3. Belum dilaksanakan kegiatan Eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu
4. Belum ada pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan efektif berdasarkan ketentuan yang ada dan dilengkapi dokumen
5. Belum ada bukti dilakukan tracer studi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan sosialisasi

Best Practises:

Data terdokumentasi dengan sangat baik secara digital dan SDM Dosen yang produktif.

Catatan Auditee:

Peningkatan mahasiswa asing dan pendanaan Prodi

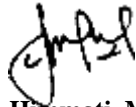
FORM TINDAKAN KOREKSI AMI

No	Uraian Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut	Status Penyelesaian
1	Belum ada bukti telah dilakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan UPPS yang mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Implementasikan program monitoring pembelajaran dengan data untuk perbaikan.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Lanjutan
2	Belum ada bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran/peninjauan kurikulum sekurangnya 4 tahun 1 kali baik dari unsur internal maupun eksternal	Libatkan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Lanjutan
3	Belum dilaksanakan kegiatan Eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu	Implementasikan kegiatan eksternal benchmarking untuk peningkatan mutu.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Lanjutan

No	Uraian Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut	Status Penyelesaian
4	Belum ada pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan efektif berdasarkan ketentuan yang ada dan dilengkapi dokumen	Tingkatkan efektivitas penjaminan mutu sesuai ketentuan dengan dokumentasi yang lengkap.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Lanjutan
5	Belum ada bukti dilakukan tracer studi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan sosialisasi	Lakukan tracer studi untuk evaluasi lulusan dan perbaikan kurikulum.	1 Tahun	Kaprodi	1 Tahun	Lanjutan

Keterangan : Laporan Hasil AMI Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Arab

Auditor I



Risdiana Himmati, M.Si

Auditor II



Ahmad Fauzan, M.Pd.I

Auditee



Nuryani, S.Ag., M.Pd.I

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini. Melalui laporan ini, kami ingin merefleksikan upaya kami dalam memastikan pelaksanaan dan efektivitas penerapan sistem mutu di IAIN Tulungagung sesuai dengan siklus PPEPP. Kami sadar bahwa perbaikan yang berkelanjutan sangatlah penting untuk mencapai status institut yang bermutu dan unggul.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan AMI, kami telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait dengan sistem mutu di IAIN Tulungagung. Kami mengapresiasi dedikasi dan kerjasama dari seluruh staf, dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya yang telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu di perguruan tinggi ini.

Laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan saat ini serta tantangan yang dihadapi oleh IAIN Tulungagung dalam upaya mencapai tingkat keunggulan dan prestasi yang lebih tinggi. Kami memahami bahwa perbaikan terus-menerus adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai bagian dari refleksi kami, kami akan menggunakan laporan ini sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan yang konkret dan relevan. Kami berkomitmen untuk terus mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dan memastikan bahwa usaha-usaha kami mengarah pada perbaikan yang signifikan dalam semua aspek yang terkait dengan kualitas pendidikan di IAIN Tulungagung.

Tidak lupa, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan waktu berharga mereka dalam proses ini. Tanpa partisipasi aktif dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, pencapaian ini tidak mungkin terjadi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi tonggak awal yang menginspirasi semangat perubahan dan perbaikan di IAIN Tulungagung. Dengan semangat dan tekad yang tinggi, kami percaya bahwa institut ini dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, unggul, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon: (0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS 9 KRITERIA

(1) MASTER STANDAR : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN			REKOMENDASI	
					MAYOR	MINOR	OBSERVASI		
1.1	LED-C.1.2	Fakultas/ departemen memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	Fakultas/ departemen telah memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup: (1) penyusunan, (2) evaluasi, (3) sosialisasi, dan (4) implementasi VMTS untuk pengembangan Fakultas/departemen dan program studi.				
				3	Fakultas/ departemen memiliki tiga dari 4 dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				2	Fakultas/ departemen memiliki dua dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				1	Fakultas/ departemen memiliki satu dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS.				

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN			REKOMENDASI	
					MAYOR	MINOR	OBSERVASI		
1.2	C.1.4.A	Fakultas/ departemen memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS institut dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi.	Fakultas/ departemen telah memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS institut dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi.	4	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.				
				3	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.				
				2	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.				
				1	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.				

				0	Fakultas/ departemen memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.				
1.3	C.1.4.B	Fakultas/ departemen memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	Fakultas/ departemen telah memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).				
				3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).				
				2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (lulusan).				
				1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.				
				0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.				
	C.1.4.C	Fakultas/ departemen memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Fakultas/ departemen telah memiliki rencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.				
				3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.				

			2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.			
			1	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.			
			0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan			

(2) MASTER STANDAR : TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA KELEMBAGAAN DAN PENJAMINAN MUTU

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
2.1	C.2.4.a. A LED C.2.1	Fakultas/ departemen memiliki struktur organisasi dan tata kerjayang dilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.	Fakultas/ departemen telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yangdilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerjanamun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.			
2.2	C.2.4.a. B LED C.2.2	Fakultas/ departemen menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan pemenuhan limapilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	Fakultas/ departemen telah menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan pemenuhanlima pilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	4	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			

				1	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
2.3	C.2.4.b.A LED C 2.3.6 LED.C.2.4 .b	Fakultas/ departemen mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Fakultas/ departemen telah mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				2	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, atau publik.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
2.4	C.2.4.b.B	Pimpinan Fakultas/ departemen: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Fakultas/departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun.	Pimpinan Fakultas/ departemen telah: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Fakultas/ departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun. 3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 3) Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.			
				3	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.			
				2	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif			
				1	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu melaksanakan kurang dari 7 fungsi manajemen.			

		3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.		0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
2.5	C.2.4.c LKPT T1	Fakultas/ departemen menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam	Fakultas/ departemen telah menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM 2) Memberikan peningkatan kinerja	4	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.			
				1	Fakultas/ departemen tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
		<p>memenuhi proses pembelajaran, penelitian, PKM</p> <p>2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma & fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	<p>tridharma & fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>					
2.6	C.2.7 LED C.2.3a LED.C.2. 4. c	Fakultas/ departemen memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan	Fakultas/ departemen telah memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu (2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI,	4	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.			
				3	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.			
				2	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.			

		<p>mutu</p> <p>(2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI</p> <p>(3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>(4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu</p> <p>(5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu</p>	<p>manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI</p> <p>(3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>(4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu</p> <p>(5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu</p>	<p>1 Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p> <p>0 Fakultas/ departemen telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.</p>			
2.7	P	Fakultas/ departemen menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	Fakultas/ departemen telah menyusun perencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	<p>4 Fakultas/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang lengkap dan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT</p> <p>3 Fakultas/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan</p>			
				<p>instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI</p> <p>2 Tidak ada skor 1 dan 2.</p> <p>1</p> <p>0 Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI.</p>			
2.8	P	Fakultas/ departemen melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Fakultas/ departemen telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	4 Fakultas/Departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT			

				3	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				2	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan minimal 75% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				1	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan minimal 50% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				0	Fakultas/ departemen tidak mengimplementasikan prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
	E	Fakultas/ departemen mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	Fakultas/ departemen telah mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	4	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI setiap tahun secara rutin 3 tahun terakhir			
				3	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI hanya 2 tahun terakhir			
				2	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI			

					hanya 1 tahun terakhir			
				1	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar tetapi tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
2.10	P	Fakultas/ departemen melakukan pengendalian implementasi standar SPMI	Fakultas/ departemen telah melakukan pengendalian implementasi standar SPMI	4	Fakultas/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				3	Fakultas/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				2	Fakultas/ departemen hanya melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				1	Fakultas/ departemen melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI			
2.11	P	Fakultas/ departemen meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan	Fakultas/ departemen telah meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secara berkelanjutan	4	Fakultas/ departemen meningkatkan semua standar mutu setiap tahun			
				3	Fakultas/ departemen meningkatkan 75% standar mutu setiap tahun			
				2	Fakultas/ departemen meningkatkan 50% standar mutu setiap tahun			

				1	Fakultas/ departemen meningkatkan 25% standar mutu setiap tahun			
				0	Fakultas/ departemen tidak meningkatkan standar mutu			
2.12	C.2.8	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, (3) Dianalisis dengan	Fakultas/ departemen telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,	4	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.			
				3	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.			
				2	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.			
				1	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4			

		<p>metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.</p>	<p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.</p>	0	Fakultas/ departemen tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.			
2.13	LED.C.1.1	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sah.	4	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk semua aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah			
				3	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sah			
				2	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk beberapa aspek kegiatan, tetapi tidak ada dokumennya.			

				1	Fakultas/ departemen tidak mengimplementasikan manajemen resiko.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen manajemen resiko.			
2.14	LED.C.2.3	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	Fakultas/ departemen telah mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	4	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				3	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana dan fasilitas untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				2	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				1	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan fasilitas atau pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mengalokasikan sumber daya untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
2.15	LED.C.2.6	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	4	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun, dan mempublikasikannya kepada stakeholder.			
				3	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun.			
				2	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong dan tata kelola.			

				1	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu tentang tata pamong atau tata kelola atau kerjasama kelembagaan atau penjaminan mutu.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaporkan pencapaian standarmutu tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu.			

(3) MASTER STANDAR : KEMAHASISWAAN & LULUSAN

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI	
					MAYOR	MINOR		
3.1	C.3.4. a, LKPS Tabe I2.a	Program studi menyerap jumlah calon mahasiswa hingga 5 kali kapasitas daya tampung program studi.	Jumlah calon mahasiswa pendaftar di prodimensapai 5 kali kapasitas daya tampung prodi.	4	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung ≥ 5			
				3	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung < 5 ,			
				2	maka skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$			
				1				
				0				
3.2	C.3.4. b.B, LKPS Tabe I2.b	Program studi memiliki data administrasi yang jelas dan dilengkapi dengan bukti tentang keberadaan mahasiswa asing di program studinya.	Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi	4	Jika persentase jumlah mahasiswa asing $\geq 1\%$			
				3	Jika persentase jumlah mahasiswa asing $< 1\%$,			
				2	maka Skor = $2 + (200 \times \text{Presentase})$			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
3.3	C.3.4. b.A, LKPS Tabe I2.a	Fakultas/ departemen melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa lebih besar 10% dalam 3 tahun terakhir.	Peningkatan jumlah pendaftar program studi naik lebih dari 10% setiap 3 tahun	4	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ($> 10\%$) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir.			
				2	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan trennya tetap.			
				1	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tetapi trennya menurun.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir			
	C.3.4. c.A	Fakultas/ departemen menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang:	Tersedianya layanan bimbingan konseling, pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir,	4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 2. bimbingan karir dan kewirausahaan. 	<p>pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). 2 Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa. 			
				<ol style="list-style-type: none"> 1 Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat. 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. 			
3.5	C.3.4.c. B	Fakultas/ departemen menyediakan kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Tersedianya akses layanan bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bermutu dan dapat digunakan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 4 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. 3 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan. 2 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa. 1 Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. 0 Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. 			
3.6	LED.C 3.1	Fakultas/ departemen memiliki standar dan prosedur seleksi mahasiswa dan telah menjalankannya secara konsisten selama 3 tahun terakhir.	Tersedianya standar dan prosedur seleksi mahasiswa yang telah terlaksana secara konsisten selama 5 tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> 4 Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan secara konsisten selama 3 tahun terakhir. 3 Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan. 2 Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi baru sebagian dilaksanakan. 1 Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi belum dilaksanakan. 			

				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa.			
3.7	LED.C 3.6	Fakultas/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa secara konsisten	Terlaksananya monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis layanan kemahasiswaan selama 3 tahun terakhir	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan semua layanan kemahasiswaan yang dilaksanakan secara rutin.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari sebagian bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.8	LED.C 3.7	Fakultas dan/atau program studi memiliki dokumen kebijakan mutu, standar mutu, prosedur mutu dan instruksi kerja dalam rangka penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan.	Terlaksananya penjaminan mutu terhadap seleksi mahasiswa dan semua jenis layanan kemahasiswaan dalam 5 tahun terakhir.	4	Fakultas dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Fakultas dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				2	Fakultas dan/atau program studi memiliki 3 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			

				1	Fakultas dan/atau program studi memiliki 2 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				0	Fakultas dan/atau program studi tidak memiliki dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.9	LED.C3.8.b	Fakultas dan/atau program studi melaksanakan survei kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan yang dilakukan secara rutin menggunakan instrument yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya survey kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir dibuktikan dengan laporan yang sah	4	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara rutin dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				3	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				2	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.			

				1	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
				0	Fakultas dan/atau program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
3.10	LKPS Tabe I2.a	Program studi menerima mahasiswa transfer maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler.	Jumlah mahasiswa transfer di program studi maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler	4	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $\leq 5\%$			
				3	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 5\%$ sd 10%			
				2	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 10\%$ sd 15%			
				1	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 15\%$ sd 20%			
				0	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler $> 20\%$			
3.11	SK Rektor	Fakultas/ departemen memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan nonkurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM)	Terselenggaranya minimal 10 kegiatan nonkurikuler setiap tahun secara konsisten	4	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan semuanya dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 75% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 50% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 25% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki kegiatan nonkurikuler.			

(4) MASTER STANDAR : SUMBER DAYA MANUSIA

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI	
					MAYOR	MINOR		
4.1	C.4.4. a.A, LKPS Tabe l 3.a.1	Program studi melibatkan minimal 12 dosen tetap dalam penyelenggaraan pendidikan.	Terdapat minimal 12 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di program studi, baik dosen tetap maupun tidak tetap program studi	4	Jika DTPS \geq 12			
				3	Jika $6 \leq$ DTPS < 12 ,			
				2	Maka Skor = DTPS / 3			
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
				0				
4.2	C.4.4. a.B, LKPS Tabe l 3.a.1	Program studi memiliki minimal 50% dosen tetap dengan pendidikan S3 dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 50% dosen tetap program studi yang telah berpendidikan S3	4	Jika PDS3 \geq 50%			
				3	Jika PDS3 < 50%, maka skor = 2 + (4 x PS3)			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
				NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
4.3	C.4.4. a.C, LKPS Tabe l 3.a.1	Program studi memiliki minimal 70% dosen dengan Jafa GB/LK/L dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 70% dosen tetap program studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik guru besar atau lektor kepala	4	Jika PGBLKL \geq 70%			
				3	Jika PGBLKL < 70% ,			
				2	maka skor = 2 + ((20 x PGBLKL)/7)			
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
				NDGB Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
4	LKPS Tabe	Program studi memiliki lebih dari 80% dosen bersertifikat	Terdapat minimal 80% dosen program studi yang telah memiliki sertifikat	4	Jika PSPP \geq 80%			
				3	Jika PSPP < 80% ,			

	I 3.a.1	profesional dari keseluruhan jumlah dosen.	professional dosen	2 1	maka skor = $1 + ((15 \times \text{PSPP}) / 4)$			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1			
4.5	C.4.4. a.G, LKPS Tabe I 3.a.4	Program studi menggunakan dosen tidak tetap maksimal sebanyak 10% dari keseluruhan jumlah dosen tetap Program studidan seluruhnya telah memiliki NUP/NIDK/NIDN.	Terdapat maksimal 10% dosen tidak tetap yang mengajar di program studi	4 3 2 1 0	Jika PDTT $\leq 10\%$ Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, maka skor = $(16 - (40 \times \text{PDTT})) / 3$ Jika PDTT $> 40\%$			
					NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampumata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$			
4.6	C.4.4. a.D, LKPS Tabe I2.a, LKP S Tabe I 3.a.1	Program studi memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studiantara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora.	Terpenuhinya rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa antara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora		PS sains dan teknologi PS sosial humaniora			
				4 3 2 1 0	Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$ Jika RMD < 15 , maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$ atau $25 < \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$ Jika RMD > 35	$25 \leq \text{RMD} \leq 35$ Jika RMD < 25 , maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 25$ atau $35 < \text{RMD} \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times \text{RMD})) / 15$ RMD > 50		
					NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengankompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS			
4.7	C.4.4.a. E , LKP S Tabe I 3.a.1	Fakultas/ departemen menugaskan 1 dosen menjadi pembimbing utama maksimal 6orang mahasiswa.	Terpenuhinya prosentase minimal 75% mahasiswa tugas akhir dibimbing oleh dosen tetap prodi	4 3 2 1 0	Jika RDPU ≤ 6 Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$ Tidak ada skor antara 0 dan 2 Jika RDPU > 10			
					RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester			

4.8	C.4.4.a. F , LKP S Tabe l 3.a.3	Program studi mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester	Terlaksananya pembagian pembimbing tugas akhir untuk semua mahasiswa tugasakhir dimana setiap dosen maksimal menjadi pembimbing untuk 10 orang mahasiswa	4	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$			
				3	Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$			
				2	Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka skor = $(36 - (2 \times EWMP))$			
				1	Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$, maka Skor = 0			
4.9	C.4.4. b.A, LKPS Tabe l 3.b.1	Program studi mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja minimal 50% dosennya selama 3 tahun terakhir dalam berbagai bentuk.	Terdapat penghargaan untuk dosen prodi selama 3 tahun terakhir dalam bentuk : 1. Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2. Menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	4	Jika $RRD \geq 0,5$			
				3	Jika $RRD < 0,5$, maka skor = $2 + (4 \times RRD)$			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
		$RRD = NRD / NDTPS$ $NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
4.10	C.4.4.c	Fakultas/ departemen merencanakan dan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Terlaksananya program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4	Fakultas/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				2	Fakultas/ departemen mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				1	Fakultas/ departemen mengembangkan DTSP tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			

				0 Perguruan tinggi dan/atau Fakultas/ departemen tidak memiliki rencana pengembangan SDM.			
	C.4.4. d.A	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Terlaksananya program pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4 Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.			
				3 Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.			
				2 Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				1 Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				0 Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.			
4.12	C.4.4. d.B	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup sesuai jumlah laboratorium yang digunakan, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4 Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
				3 Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			

				2	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studidan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki laboran.			
4.13	LED - C.4. 2	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung yang lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi seperti seminar, workshop, symposium, dll.	Program studi memiliki data dan dokumenpendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).	4	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				3	Program studi memiliki data dan sebagian besar dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				2	Program studi memiliki data dan beberapa dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan			
					dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				1	Program studi memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				0	Program studi tidak memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengembangankompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
4.14	LED - C.4. 6	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan,	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun	4	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.			

		retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	3	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten.			
				2	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan sebagian.			
				1	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
				0	Program studi tidak memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
4.15	LED	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	4	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.			
				3	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten.			
				2	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sah dan andal tentang pengukuran			

				kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				1 Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				0 Fakultas/ departemen dan/atau program studi tidak memiliki instrumen yang jelas dan bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			

(5) MASTER STANDAR : KEBIJAKAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI	
					MAYOR	MINOR		
5.1	C.5.4.a. ALKPS Tabel 4	Program studi mencapai rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) minimal 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tercapainya DOP sebesar 20 juta per mahasiswa per tahun.	4	Jika DOP \geq 20 juta			
				3	Jika DOP < 20 juta,			
				2	maka skor = DOP /			
				1	5			
				0				
5.2	C.5.4.a. BLKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata-rata dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tersedianya dana untuk penelitian dosen 10 juta per dosen per tahun.	4	Jika DPD \geq 10 juta			
				3	Jika DPD < 10 juta,			
				2	maka skor = (2 x DPD) / 5			
				1				
				0				
5.3	C.5.4.a. CLKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata-rata dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata dana untuk PKM dosen yang diperoleh program studi minimal 5 juta per dosen per tahun.	4	Jika DPkMD \geq 5 juta			
				3	Jika DPkMD < 5 juta,			
				2	maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
				1				
				0				
5.4	C.5.4.a. D LKPS.C 4	Fakultas/ departemen telah melakukan realisasi investasi (SDM dosen dan kependidikan, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang sesuai dengan perencanaan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.			
				3	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.			
				2	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.			
				1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.			

				0	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.			
5.5	C.5.4.a.E	Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis seperti biaya pendidikan, dana hibah, sumbangan alumni dan sumber lainnya.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.			
				3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.			
				2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.			
				1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan.			
				0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.			
5.6	C.5.4.b	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir (sesuai dengan perkembangan IPTEKS) dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.	4	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki sarana pendidikan.			
5.7	LED.C.5.1 LED.C5.6	Fakultas/ departemen memiliki kecukupan prasarana yang terukur dari ketersediaan (sesuai dengan kriteria SN-	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN- Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk	4	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.			

		Dikti), kemuthakiran dan kesiapgunaan yang mencakup fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk fasilitas untuk sivitas akademika penyandang disabilitas.	fasilitas bagi penyandang disabilitas.	3	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang tidak sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan prasarana untuk kegiatan tridharma.			
5.8	LED.C5.2-3 LED.C5.6	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan (perencanaan, pengajuan dan pertanggungjawaban).	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.	4	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan tetapi tidak sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
5.9	LED.C5.4.b.1	Fakultas/ departemen telah memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, prosedur pengelolaan sarana prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) secara konsisten.	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten.	4	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana			

					tetapi tidak sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
5.10	LED.C5.4. b.2	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	4	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			

				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi.			
5.11	LED.C5.7	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, serta telah digunakan secara konsisten dan rutin untuk menghasilkan dokumen yang dapat digunakan untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.	4	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, dan menganalisis.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, dan merekam.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, dan melaksanakan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi.			

(6) MASTER STANDAR : PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI	
					MAYOR	MINOR		
6.1	C.6.4.a.A	Program studi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Terlaksananya pemutakhiran kurikulum prodi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pemutakhiran hingga reviewnya	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.			
				2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.			
				1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.			
				0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.			
6.2	C.6.4.a.B	Program studi memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan memenuhi level KKNI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya profil lulusan yang sesuai dengan KKNI dan asosiasi profesi 2. Tersusunnya CP yang sesuai dengan profil lulusan 	4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis atau organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan di antara program studi sejenis, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.			
				2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.			
				1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.			
				0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan			

				tidak memenuhi level KKNI.			
6.3	C.6.4.a.C	Program studi memiliki struktur kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kurikulum prodi yang strukturnya sesuai dengan CP dan berdaya saing internasional 2. Tersedianya matakuliah pilihan 	4 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta			
				tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan			
				3 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah			
				2 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.			
				1 Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran lulusan.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.4	C.6.4.b	Program studi menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 2. Terlaksananya monev ketercapaian CP prodi setiap tahun 	4 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.			
				3 Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran			
				2 Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.			
				1 Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			

6.5	C.6.4.c.A	Program studi memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang direview secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa dan memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya RPS untuk semua matakuliah prodi 2. Terpenuhinya konten semua komponen RPS mulai dari CP, bahan kajian, metode, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran 	4	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.			
				2	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.			
				1	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen			
					hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.			
				0	Tidak memiliki dokumen RPS.			
6.6	C.6.4.c.B	Program studi menjamin kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala			
				3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.			
				2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			

6.7	C.6.4.d.A	Program studi menerapkan model pembelajaran <i>blended learning</i> dan terdokumentasi.	Terlaksananya pembelajaran <i>blended learning</i> melalui F-Learn untuk minimal 1 matakuliah per dosen per semester	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.			
				3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i>			
				2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu			
				1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.			
				0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa			
6.8	C.6.4.d.B	Program studi memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung capaian pembelajaran pada mata kuliah.	Program studi memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.			

			dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.			
				2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS			
				1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.			
				0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran			
6.9	C.6.4.d. F LKPS Tabel 5.a	Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan	Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan diprogram studi minimal 20% dari keseluruhan jam pembelajaran.	4	Jika PJP \geq 20%			
				3	Jika PJP < 20%, maka skor = 20 x PJP			
				2				
				1				
				0				
					JP = jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = jam pembelajaran total selama masa pendidikan PJP = (JP/JB) x 100%			
6.10	C.6.4.e	Fakultas/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	4	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti			
				3	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.			

				2 Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
				1 Fakultas/ departemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.			
				0 Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
6.11	C.6.4.f.A	Program studi menjamin lebih dari 70% dari jumlah mata kuliah menerapkan metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT.	Terimplementasinya metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT paling sedikit pada 70% matakuliah program studi.	4 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.			
				3 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.			
				2 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.			
				1 Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.			
				0 Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.			
6.12	C.6.4.d.E	Program studi melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian	Terlaksananya penilaian pembelajaran di program studi dengan teknik penilaian yang terdiri dari observasi, partisipasi,	4 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.			

		yang terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, serta menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, sertamenggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	<p>3 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50% s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.</p> <p>2 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25% s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>1 Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>0 Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.</p>			
6.13	C.6.4.f.C	Program studi melaksanakan penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai kontrak penilaian, 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau 	Terlaksananya penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai kontrak penilaian, 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3. Memberikan umpan balik dan memberikesempatan untuk mempertanyakan 	<p>4 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p> <p>3 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p> <p>2 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.</p> <p>1 Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p>			

		<p>kesepakatan,</p> <p>3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan</p> <p>7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>	<p>hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan</p> <p>7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.14	C.6.4.g LKPS Tabel 5.b	Program studi menjamin terintegrasinya hasil penelitian/PkM dalam kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang memuat judul penelitian dan PkM, nama dosen yang melaksanakan, nama MK dan bentuk integrasi yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir.	Terlaksananya pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran minimal 1 mata kuliah per dosen per semester	4 3 2 1 0	<p>NMKI > 3</p> <p>$2 \leq \text{NMKI} \leq 3$</p> <p>NMKI = 1</p> <p>Tidak ada skor kurang dari 2.</p> <p>NMKI = jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p>			
6.15	C.6.4.h	Program studi melaksanakan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur	Terlaksananya program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	4 3	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua sampai dengan 3 bulan sekali.</p>			

		secaraberkala untuk meningkatkan suasana akademik.	secara terjadwal setiap bulan.	2	Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan 4 sampai dengan 6 bulansekali.			
				1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari 6 bulan sekali.			
				0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
6.16	C.6.4.i. ALKPS Tabel 5.c	Program studi mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	Terlaksananya survey kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkatkepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	4	TKM $\geq 75\%$			
				3	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			
				2				
				1				
				0	Jika $\text{TKM} < 25\%$			
					Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible			
					Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-I dihitung denganrumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $I = 1, 2, \dots, 7$ Dimana: ai=persentase 'sangat baik'; bi=persentase 'baik'; ci=persentase 'cukup'; di=persentase 'kurang'			
					$\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi}/5$			
6.17	C.6.4.i.B	Program studi menganalisis hasil pengukuran kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan, menindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta menggunakannya untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Terlaksananya analisis hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan pembelajaran tiap semesterdan hasilnya digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran	4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester,serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran			
				1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secarainsidental.			

				0 Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.			
--	--	--	--	---	--	--	--

(7) MASTER STANDAR : PENELITIAN

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI	
					MAYOR	MINOR		
7.1	C.7.4.a	<p>Relevansi penelitian pada fakultas/ departemen mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, Penelitian dosen & mahasiswa sesuai dengan agenda dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian, Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian serta Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangan keilmuan program studi 	<ol style="list-style-type: none"> Fakultas, departemen dan/atau program studi memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan penelitian dosen & mahasiswa telah sesuai dengan agenda dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian. Fakultas, departemen dan/atau program studi telah melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian serta. Fakultas, departemen dan/atau program studi telah menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangan keilmuan program studi. 	4	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa			
				3	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.			
7.2		<p>Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memiliki manfaat teoritis dan praktis, memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.</p>	<p>Terselesaikan 100% penelitian prodi yang bermanfaat, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masa datang dengan 75% diantaranya telah terpublikasikan pada jurnal/prosiding nasional dan/atau internasional</p>	4	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat internasional.			
				3	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional.			
				2	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di			

				masa mendatang.			
				1 Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan dan kemutakhiran.			
				0 Program studi tidak menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan.			
7.3		Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen tetap Program studi yang disitasi setiap tahun	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	4 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.			
				3 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi selama 2 tahun terakhir.			
				2 Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.			
				1 Program studi tidak memiliki rekap atau bukti terdokumentasi karya dosen.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			
7.4		Program studi mendokumentasikan secara baik semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa setiap tahun	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	4 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.			
				3 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 2 tahun terakhir.			
				2 Program studi memiliki daftar dan dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.			
				1 Program studi tidak memiliki daftar atau dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.			
				0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			

7.5		Program studi melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan penelitian program studi.	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).	4	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
				3	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengendalian.			
				2	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.			
				1	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan penelitian di program studi tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
7.6		Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses	4	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan			

		kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.	penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.	<p>hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.</p> <p>3 Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis tetapi belum dimanfaatkan untuk perbaikan pengelolaan penelitian.</p> <p>2 Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan tetapi tidak melakukan analisis.</p> <p>1 Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara insidental.</p> <p>0 Fakultas/ departemen tidak memiliki instrumen dan tidak melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian.</p>			
7.7		Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, untuk menjamin semua proposal penelitian dapat dilaksanakan.	Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.	<p>4 Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>3 Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>2 Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>1 Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p> <p>0 Fakultas/ departemen tidak menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.</p>			

(8) MASTER STANDAR : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKAT OR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		REKOMENDA SI	
					MAYOR	MINOR		
8.1	C.8.4.a.A	<p>Relevansi PkM pada Fakultas/ departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa	4	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa			
				3	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.			
8.2		<p>Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan PkM yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional</p>	<p>Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.</p>	4	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.			
				3	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional.			
				2	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat lokal.			

				1	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masadatang, tetapi belum dipublikasikan.			
				0	Program studi tidak mendokumentasikan hasil PkM.			
8.3	C.8.4.b LKPS	Program studi melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Terlaksananya PkM dosen bersama mahasiswa setiap tahun	4	Jika PPDM $\geq 25\%$			
	Tabel 7	dalam 3 tahun terakhir		3	Jika PPDM $< 25\%$, maka skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$			
				2				
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
					NPM = jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$			
8.4		Fakultas/ departemen melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan PkM	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.	4	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.			
				3	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pengendalian.			
				2	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.			
				1	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
8.5		Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran kepuasan pengguna proses	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan	4	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanaan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.			

		PkM (pelaksana dan mitra PkM) secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	3 Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten dan berkala.			
				2 Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten.			
				1 Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM.			
				0 Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra.			
8.6		Fakultas/ departemen menyediakan dana yang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan/atau mahasiswa serta pendanaan PkM dengan mitra eksternal untuk menjamin semua PkM dapat dilaksanakan.	Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.	4 Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.			
				3 Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				2 Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				1 Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.			
				0 Fakultas/ departemen tidak menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
8.7		Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi berbagai persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal maupun eksternal UKSW.	Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW.	4 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW.			
				3 Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, internal atau eksternal			

				UKSW.			
				2	Tidak ada nilai kurang dari 3		
				1			
				0			
8.8		Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasaranayang sangat memadai untuk pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa.	Fakultas/ departemen menyediakan saranaprasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PKM dosen dan mahasiswa.	4	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkMdosen dan mahasiswa.		
				3	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana yangmemadai untuk menjamin terlaksananya PKM dosen dan mahasiswa.		
				2	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.		
				1	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.		
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen danmahasiswa.		

(9) MASTER STANDAR : LUARAN TRI DHARMA PT

NO	RE F	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		REKOMENDASI	
					MAYOR	MINOR		
9.1	C.9.4.a.A	Program studi melakukan analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan terkait dengan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.	4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.			
9.2	C.9.4.a.B LKPS Tabel 8.a	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	4	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir			
				3	Jika lulusan rata-rata ber-IPK 2,00 hingga 3,25, maka skor			
				2	$= ((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2,00.			
				0				
9.3	C.9.4.a.C LKPS Tabel 8.b.1	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi akademik dalam jumlah yang memadai	4	Jika $RI \geq a$			
				3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ maka skor = $3 + (RI/a)$			
				2	Jika $RI < a$ dan $RN < b$ maka skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				

				<p>RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi akademik internasional NN : jumlah prestasi akademik nasional NW : jumlah prestasi akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor : a=0,1%, b=1%, c=2%</p>			
9.4	C.9.4.a.D LKPS Tabel	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang memadai	Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang memadai	4 Jika RI \geq a			
	8.b.2	prestasi non akademik dalam 3 tahun terakhir.		3 Jika RI < a dan RN \geq b, maka skor = 3 + (RI/a) Jika RI < a dan RN < b, maka skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b)) 1 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c \geq RW \geq 0 maka skor = 1 + (RW/c) 0 Tidak ada skor kurang dari 1. RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi non akademik internasional NN : jumlah prestasi non akademik nasional NW : jumlah prestasi non akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor : a=0,2%, b=2%, c=4%			
9.5	C.9.4.a.E LKPS Tabel 8.c	Program studi menghasilkan lulusan dengan masa studi tepat waktu antara 3,5 hingga 4,5 tahun, minimal 50% dari keseluruhan jumlah lulusan.	Tercapainya target 50% lulusan menempuh studi maksimal 4,5 tahun	4 Minimal 50% mahasiswa program studi lulus dengan masa studi antara 3,5 hingga 4,5 tahun 3 Jika \geq 50% lulusan memiliki masa studi 3 hingga 3,5 tahun, maka skor = (8 x MS) - 24 2 Jika \geq 50% lulusan memiliki masa studi 4,5 hingga 7 tahun, maka skor = (56 - (8 x MS))/5 1 Jika \geq 50% lulusan memiliki masa studi 4,5 hingga 7 tahun, maka skor = (56 - (8 x MS))/5 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			
9.6	C.9.4.a.F LKPS Tabel 8.c	Program studi mencapai persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	4 Minimal 50% mahasiswa program studi lulus tepat waktu. 3 Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW) 2 Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW) 1 Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW) 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.			

9.7	C.9.4.a.G LKPS Tabel 8.c	Program studi mencapai persentase keberhasilan studi minimal 85% dari total seluruh mahasiswa.	Tercapainya target 85% jumlah mahasiswa yang diterima dapat menyelesaikan pendidikannya	4	Minimal 85% mahasiswa berhasil menyelesaikan studi.			
				3	Jika keberhasilan studi antara 30%-			
				2	85%, maka skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) /$			
				1	11			
				0	Jika keberhasilan studi kurang dari 30%			
9.8	C.9.4.a.H	Fakultas/ departemen melakukan <i>tracer study</i> yang telah mencakup 5 aspek berikut: 1. <i>Tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT 2. Dilakukan berkala setiap	Terpenuhinya 5 aspek <i>tracer study</i> yang ditetapkan BAN PT dalam pelaksanaan <i>tracer study</i> di program studi dengan sample minimal 50%.	4	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				3	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup aspek 1-4 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				2	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup aspek 1-3 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
		3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d.TS-4) 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		1	<i>Tracer study</i> yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup aspek 1-2 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				0	Program studi tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .			
9.9	C.9.4.a.I LKPS Tabel 8.d.1	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan	Terpenuhinya target lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dalam waktu rata-rata 6 bulan sejak kelulusan.	4	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan.			
				3	Jika waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dengan bidang studi antara 6 hingga 18 bulan,			
				2	maka : Skor = $(18 - \text{WT}) / 3$.			
				1				
0	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi lebih dari 18 bulan.							
9.10	C.9.4.a.J LKPS	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan	Terpenuhinya target minimal 60% lulusan mendapat pekerjaan yang	4	Minimal 60% lulusan program studi mendapatkan pekerjaan			

	Tabel 8.d.2	relevandengan bidang studi, minimal sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah lulusan.	relevan denganbidang studi	yang relevan dengan bidang studi			
				3 Jika lulusan yang mendapat pekerjaan yang sesuai denganbidang studi kurang dari 60%, 2 maka : Skor = (20 x PBS) / 3 1 0			
9.11	C.9.4.a.K LKPS Tabel 8.e.1	Lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	Terpenuhinya target agar lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	4 Jika RI = a 3 Jika RI < a dan RN = b, maka Skor = 3 + (RI / a) 2 Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b)) 1 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW = c, maka Skor = 2 0 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = (2 x RW) / c RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.			
				NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasionalatau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan.			
.12	C.9.4.a.L LKPS Tabel 8.e.2	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan di atas 75% untuk aspek-aspek berikut : 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan	Terpenuhinya target kepuasan pengguna lulusan mencapai minimal 75% untuk ketujuh aspek kinerja alumni.	4 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan minimal 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan. 3 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 50% hingga 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan. 2 Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 25% hingga 50% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan. 1 Tidak ada nilai di bawah 2			

		berbahasaasing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri.		0				
9.13	C.9.4.b.A LKPS Tabel 8.f.1	Program studi memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Program studi telah memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dalam jumlah yang memadai.	4 3 2 1 0	<p>Jika $RI \geq a$</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$</p> <p>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b)))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p> <p>$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$</p> <p>Faktor: $a = 1\%$, $b = 10\%$, $c = 50\%$</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.</p> <p>NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.</p> <p>NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.</p> <p>NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.</p> <p>NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.</p>			

				NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
9.14	C.9.4.b.B LKPS Tabel 8.f.4	Program studi memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	Program studi telah memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	4	Jika $NLP = 1$		
				3	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.		
				2			
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
				0			
				$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.			